



**GAYA KEPEMIMPINAN OTORITER
KARAKTER ANTAGONIS DALAM FILM
"13 BOM DI JAKARTA"
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**



KEVIN ADRIAN RENALDY
44222010020

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2025**



**GAYA KEPEMIMPINAN OTORITER
KARAKTER ANTAGONIS DALAM FILM
"13 BOM DI JAKARTA"
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

**TUGAS AKHIR
SKRIPSI**

Skripsi ini disusun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

KEVIN ADRIAN RENALDY
44222010020

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2025**

HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kevin Adrian Renaldy
NIM : 44222010020
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi/Public Relations

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Tugas Akhir berjudul:

“Gaya Kepemimpinan Otoriter Karakter Antagonis dalam Film 13 Bom di Jakarta (Analisis Semiotika Roland Barthes)” adalah hasil karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiarisme, pelanggaran hak cipta, atau konten ilegal dalam bentuk apapun dan tidak melanggar hukum atau hak pihak manapun.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap pernyataan ini, saya bersedia menanggung seluruh konsekuensi hukum dan membebaskan Universitas Mercu Buana dari segala bentuk tuntutan hukum dan saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 7 Januari 2026

UNIVERSITAS
MERCU BUANA



Kevin Adrian Renaldy

PERNYATAAN *SIMILARITY CHECK*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama : Kevin Adrian Renaldy

NIM : 44222010020

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bidang Studi : Public Relations

Dengan judul “Gaya Kepemimpinan Otoriter Karakter Antagonis dalam Film 13 Bom di Jakarta (Analisis Semiotika Roland Barthes)”, telah dilakukan pengecekan similarity dengan sistem Turnitin pada tanggal 07 Januari 2026, didapatkan nilai persentase sebesar 28%

UNIVERSITAS
MERCU BUANA
Jakarta, 12 Januari 2026
Administrator Turnitin



Rizki Agustin. S.Kom

KAMPUS MENARA BHAKTI

Jl. Raya Meruya Selatan No. 01, Kembangan, Jakarta Barat 11650
Telp. 021-5840815 / 021-5840816 (Hunting). Fax 021-584 0813
<http://www.mercubuana.ac.id>, e-mail: umb@mercubuana.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Kevin Adrian Renaldy
NIM : 44222010020
Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi / Public Relations
Judul Tugas Akhir : Gaya Kepemimpinan Otoriter Karakter Antagonis dalam Film
13 Bom di Jakarta (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Telah berhasil dipertahankan pada sidang tanggal 19 Desember 2025 dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh :
Pembimbing



Dr. Feni Fasta, M.Si
NIDN/NUPTK : 0306047601

Jakarta, 07 Januari 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Prof. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si)
NIDN/NUPTK : 0318116602



(Dr. Farid Hamid Umarella, M.Si)
NIDN/NUPTK : 0301117301

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan berkat, rahmat, serta hidayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Gaya Kepemimpinan Otoriter Karakter Antagonis Dalam Film 13 Bom di Jakarta".

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada peneliti sehingga tugas akhir dapat selesai.

Peneliti ucapkan terima kasih ini kepada :

1. Ibu Dr. Feni Fasta, M.Si selaku Dosen Pembimbing dan penasihat yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan nasihat sehingga Skripsi ini dapat terlaksana.
2. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan dan Wakil Dekan Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana yaitu Dekan Prof.Dr.Ahmad Mulyana dan Wakil Dekan Melly Ridaryanthi, M.Soc.Sc, Ph.D.
3. Peneliti berterima kasih kepada Kaprodi dan Sekprodi Program Studi Ilmu Komunikasi yaitu Kaprodi Dr.Farid Hamid,M.Si dan Sekprodi 1) Siti Muslichatul, M.Ikom, Sekprodi 2) Novi Erlita, S.Sos, MA
4. Peneliti berterima kasih kepada Ibu Siti Muslichatul, M.Ikom. selaku dosen mata kuliah Riset Komunikasi.

5. Peneliti tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya ayah Zulkifli dan ibu Afrida yang telah memberi dukungan kepada saya dari kecil hingga saat ini ini, berkat doa dan usaha beliau saya bisa memperoleh gelar Sarjana Satu Ilmu Komunikasi.
6. Peneliti juga berterima kasih kepada Jerinaldi selaku kakak kandung saya dan Chita Auluna selaku kakak saya yang telah mendukung saya hingga sampai saat ini.
7. Peneliti juga berterima kasih kepada Tante Dayang dan Om Andre selaku cefe dayang, yang telah memberikan dukungan dan memberi fasilitas saya dalam proses pengerjaan Skripsi ini.
8. Peneliti juga berterima kasih kepada Fadinda hana xaviera yang telah menemani saya dan berjuang bersama dalam proses pengerjaan Skripsi hingga saat ini.
9. Dan ucapan terimakasih tak lupa yaitu kepada sahabat sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberi saya semangat untuk mengerjakan Skripsi ini.

Akhir kata, Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih ada kekurangan oleh karena itu penulis dengan sangat rendah hati memohon maaf sedalam-dalamnya dengan segala kekurangan dari hasil Laporan Proposal Penelitian Skripsi ini, baik dari segi penulisan maupun penyajiannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya rekan Mahasiswa/I Universitas Mercu Buana.

Jakarta, Mei 2025

Kevin Adrian Renaldy

44222010020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR DI REPOSITORI UMB

Sebagai sivitas akademik Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kevin Adrian Renaldy

NIM : 44222010020

Fakultas/Program Studi : Ilmu Komunikasi / Public Relations

Judul Tugas Akhir : Gaya Kepemimpinan Otoriter Karakter Antagonis dalam Film 13
Bom di Jakarta (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul di atas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Januari 2026

Yang menyatakan,



Kevin Adrian Renaldy

Nama : Kevin Adrian Renaldy
Nim : 44222010020
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Bidang Studi : Ilmu Komunikasi / Hubungan Masyarakat
Judul : Gaya Kepemimpinan Otoriter Karakter Antagonis Dalam Film 13 Bom di Jakarta

ABSTRAK

Kepemimpinan otoriter menempatkan pemimpin sebagai pusat kekuasaan dalam pengambilan keputusan, pengendalian kelompok, dan penentuan arah tindakan tanpa melibatkan partisipasi anggota. Dalam film *13 Bom di Jakarta*, gaya kepemimpinan ini direpresentasikan melalui karakter antagonis Arok yang digambarkan dominan, tegas, dan menuntut kepatuhan mutlak dari kelompok radikal yang dipimpinnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi gaya kepemimpinan otoriter karakter Arok dalam film *13 Bom di Jakarta*. Penelitian ini berfokus pada representasi tanda dan makna dalam film dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang meliputi analisis denotasi, konotasi, dan mitos. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi terhadap potongan adegan yang menampilkan tindakan, dialog, gestur, dan ekspresi karakter Arok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Arok dikonstruksi melalui pemberian instruksi yang jelas dan kaku, pengambilan keputusan secara sepihak, komunikasi satu arah, kontrol penuh terhadap anggota kelompok, penerapan sanksi untuk menegakkan kepatuhan, serta penekanan pada efisiensi dalam mencapai tujuan kelompok. Pada level mitos, kepemimpinan Arok merepresentasikan legitimasi kekuasaan ekstrem yang menormalkan dominasi, ketakutan, dan kekerasan sebagai strategi kepemimpinan dalam organisasi radikal.

Kata Kunci: Kepemimpinan Otoriter, Karakter, Film, Semiotika Roland Barthes

Nama : Kevin Adrian Renaldy
Nim : 44222010020
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Bidang Studi : Ilmu Komunikasi / Hubungan Masyarakat
Judul : Gaya Kepemimpinan Otoriter Karakter Antagonis Dalam Film 13 Bom di Jakarta

ABSTRACT

Authoritarian leadership positions the leader as the central authority in decision making, group control, and the direction of collective actions without involving member participation. In the film *13 Bombs in Jakarta*, this leadership style is represented through the antagonist character Arok, who is portrayed as dominant, rigid, and demanding absolute obedience from the radical group he leads. This study aims to analyze the representation of Arok's authoritarian leadership in the film *13 Bombs in Jakarta*. The research focuses on the representation of signs and meanings in film using Roland Barthes' semiotic theory, particularly the levels of denotation, connotation, and myth. A qualitative descriptive method is employed, with data collected through observation and documentation of selected scenes that depict Arok's actions, dialogues, gestures, and expressions. The findings indicate that Arok's leadership is constructed through clear and strict instructions, unilateral decision making, one-way communication, total control over group members, the use of sanctions to enforce obedience, and an emphasis on efficiency in achieving group objectives. At the mythic level, Arok represents an extreme form of leadership that legitimizes domination, fear, and violence as acceptable strategies within a radical organization.

Keywords: Authoritarian Leadership, Character, Film, Roland Barthes' Semiotics

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	0
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI	ii
HALAMAN SURAT KETERANGAN HASIL UJI TURNITIN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kajian Teoritis	18
2.2.1 Komunikasi Melalui Tanda dan Makna di Media Baru	18
2.2.2 New Media	21
2.2.3 Film	23
2.2.4 Jenis – Jenis Film	25
2.2.5 Karakter dalam film	28

2.2.6 Unsur – Unsur Film.....	30
2.2.7 Pemaknaan dalam Film	31
1.2.8 Komunikasi Kepemimpinan.....	35
2.2.9 Kepemimpinan	36
2.2.10 Kepemimpinan Otoriter	39
2.2.11 Semiotika.....	42
2.2.12 Semiotika Roland Barthes.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1 Paradigma Penelitian.....	47
3.2 Metode Penelitian.....	48
3.3 Unit Analisis.....	50
3.4 Teknik Pengumpulan Data	53
3.5 Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Gambaran Umum Film “13 Bom di Jakarta”	56
4.1.1 Visinema Pictures.....	56
4.1.2 Profil Film	57
4.1.3 Sinopsis Film ”13 Bom di Jakarta”	58
4.1.4 Pameran dalam Film ”13 Bom di Jakarta”	59
4.2 Hasil Penelitian : Gaya Kepemimpinan Otoriter Karakter Antagonis dalam film ”13 Bom di Jakarta”	64
4.2.1 Kepemimpinan Otoriter: Pemimpin Memberikan Intruksi Jelas, Spesifik, dan Diatur Secara Ketat untuk Diikuti oleh Anggota Kelompok...	64
4.2.2 Kepemimpinan Otoriter: Arok Memberikan Intruksi Jelas, Spesifik, Dan Diatur Secara Ketat Untuk Diikuti Oleh Anggota Kelompok	67
4.2.3 Kepemimpinan Otoriter: Arok Menginginkan Kepatuhan Anggota Kelompok Sesuai Kebijakan Yang Sudah Ditetapkan	70
4.2.4 Kepemimpinan Otoriter: Pemimpin Arok Mengontrol Penuh Atas Kelompok.....	73
4.2.5 Kepemimpinan Otoriter: Arok melakukan Komunikasi Satu Arah (Intruktif).....	76

4.2.6 Kepemimpinan Otoriter: Arok Menginginkan Kepatuhan Anggota Kelompok Sesuai Kebijakan Yang Sudah Ditetapkan	80
4.2.7 Kepemimpinan Otoriter: Pemimpin Arok Memberikan Sanksi Atau Hukuman Untuk Mendorong Ketaatan Kelompok	83
4.2.8 Kepemimpinan Otoriter: Pemimpin Arok Menekankan Efisiensi Hasil Dalam Mencapai Tujuan	86
4.3 Pembahasan	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran.....	96
5.2.1 Saran Akademis.....	96
5.2.2 Saran Praktis	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	100



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster "13 Bom di Jakarta"	3
Gambar 2.1 Signifikan 2 Tahap.....	45
Gambar 4.1 Poster film 13 bom di jakarta	57
Gambar 4.2 Pameran Chicco.....	59
Gambar 4.3 Pameran Ardhito Pramono	60
Gambar 4.4 Pameran Luthesa	60
Gambar 4.5 Pameran Muhammad Khan.....	61
Gambar 4.6 Pameran Putri Ayudya	61
Gambar 4.7 Pameran Ganindra Himo	62
Gambar 4.8 Pameran Rukman Rosadi	62
Gambar 4.9 Pameran Niken Anjani	63
Gambar 4.10 Pameran Rio Dewanto.....	63
Gambar 4.11 Arok Memberi Intruksi Jelas dan Harus Diikuti Anggota Kelompok Saat Penyerangan Teroris	64
Gambar 4.12 Arok Memberi Intruksi Jelas dan Harus Diikuti Anggota Kelompok saat Penyerangan Teroris.....	65
Gambar 4.13 Arok Memberikan Intruksi Jelas Dan Diikuti Oleh Anggota Kelompok Saat Mencairkan Bit Coint Yang Dikirim Oleh ICTA	67
Gambar 4.14 Arok Menerima Jumlah 100 Bit Coint	67
Gambar 4. 15 Arok Meapresiasi Kepatuhan Anggota Kelompok Saat Diberikan Intruksi jelas	70
Gambar 4. 16 Kepatuhan Anggota Kelompok Terhadap Pemimpin	70
Gambar 4. 17 Arok Mengontrol Penuh Atas Anggota Kelompok	73
Gambar 4.18 Arok Bertanggung Jawab Atas Yang Terjadi Kepada Anggota Kelompok.....	73
Gambar 4.19 Komunikasi Satu Arah Yang Dilakukan Pemimpin	77
Gambar 4.20 Komunikasi Satu Arah Dari Pemimpin Otoriter	77
Gambar 4.21 Anggota Kelompok Yang Tidak Setuju Atas Keputusan Pemimpin	80
Gambar 4.22 Arok Menginginkan Kepatuhan Anggota Kelompok.....	80

Gambar 4.23 Lokasi Targer Pengeboman	83
Gambar 4.24 Keputusan Sentral Dan Sanksi Kepada Anggota Kelompok Untuk Mendorong Kepatuhan Anggota	83
Gambar 4.25 Efesiensi Hasil Dalam Mencapai Tujuan Kelompok	86
Gambar 4.26 Arok Memberikan Instruksi Kepada Anggota Terkait Perang Yang Terjadi	86



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Unit Analisis.....	51
Tabel 4.1 Intruksi Jelas.....	64
Tabel 4.2 Intruksi Jelas dan Ketaatan Anggota	67
Tabel 4.3 Ketaatan Anggota	70
Tabel 4.4 Mengontrol Penuh	73
Tabel 4.5 Komunikasi Satu Arah	77
Tabel 4.6 Perdebatan Pemimpin dan Anggota	80
Tabel 4.7 Sanksi dan Hukuman Anggota	83
Tabel 4.8 Efisiensi Hasil.....	86

